

**Jurnal Tarbi**  
( Jurnal Ilmiah Mahasiswa)  
**Vol 1 (2) Tahun 2022: 53-61**

ISSN: (media online) : 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA  
PELAJARAN SKI KELAS 5 MELALUI METODE EDUTAINMENT DI MI  
DIPANEGARA RANTEREJO KLIRONG KEBUMEN**

Faizal Abdillah, Nurul Latifah, Siti Fatimah, Benny Kurniawan

IAINU Kebumen

e-mail: [faizalabdillah87@gmail.com](mailto:faizalabdillah87@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin Utsman bin Affan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran SKI melalui metode *edutainment*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas 5 MI Dipanegara Ranterejo Klirong dengan jumlah siswa keseluruhan ada 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar tes uraian. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat terungkap adanya peningkatan pemahaman siswa, jika dalam pra siklus nilai rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 65,32, setelah melakukan tindakan dalam siklus I siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 72,12. Sedangkan dalam siklus II memiliki rata-rata sebesar 83,91. Dengan demikian pembelajaran melalui metode *edutainment* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI Materi Kluafaur Rasyidin Utsman bin Affan di kelas 5 MI.

**Kata kunci: Pemahaman siswa, metode *edutainment*, pelajaran SKI**

**ABSTRACT**

This research is motivated by the low understanding of students in the SKI subject matter of Khulafaur Rashidin Uthman bin Affan. The purpose of this research is to increase students' understanding of SKI subjects through the *edutainment* method. This type of research is classroom action research (CAR) which consists of four stages starting from planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were all 5th grade students of MI Dipanegara Ranterejo Klirong with a total of 28 students consisting of 16 male students and 12 female students. The instruments used in the study were observation sheets, interview sheets, and description test sheets. Based on the results of the study, it can be revealed that there is an

increase in students' understanding, if in the pre-cycle the average value of students only gets a score of 65.32, after taking action in the first cycle students experience an increase in the average grade of 72.12. While in the second cycle has an average of 83.91. Thus, learning through the edutainment method can improve students' understanding of SKI learning on Kluafaur Rasyidin Uthman bin Affan material in class 5 MI.

**Keywords: Student comprehension, edutainment method, SKI lessons**

## **PENDAHULUAN**

Selama ini proses belajar mengajar mata pelajaran SKI hanya sebatas transfer of knowledge dimana dalam penyampaian materi hanya berfokus pada pengetahuan tentang kapan, dimana, dan peristiwa apa yang terjadi, yang semuanya itu hanya berfokus pada hari, tanggal, tahun serta tokoh yang terlibat dalamnya. Sehingga kurang menekankan pada pemahaman dan pemaknaan dari sejarah kebudayaan islam itu sendiri. Seperti bagaimana latar belakang atau sebab akibat terjadinya suatu peristiwa yang didalamnya bisa diambil hikmah dan dapat dijadikan suri tauladan. Seperti penjelasan Mansur (2004:1) pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang menitik beratkan pada sebab-akibat atau latar belakang dari suatu peristiwa yang terjadi yang dapat dijadikan ibrah, hikmah dan dapat ditauladani di masa sekarang maupun yang akan datang.

Dalam praktik pembelajaran di lapangan cenderung mengabaikan gagasan, konsep dan kemampuan berfikir peserta didik, dimana aktivitas guru cenderung lebih menonjol daripada peserta didiknya. Dalam hal ini guru mata pelajaran SKI cenderung masih menggunakan metode pembelajaran lama yaitu metode ceramah yang dirasa masih relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran SKI, karena mata pelajaran ini memang berisi tentang kisah kisah. Hal itulah yang melatarbelakangi mata pelajaran SKI kurang diminati oleh peserta didik, karena siswa merasa pembelajaran SKI sulit dipahami, monoton (kurang berkesan karena cara penyampainnya) dan kurang bermakna apalagi banyak materi yang harus diingat dan dihafal yang mengakibatkan mudah timbulnya perasaan bosan dan jenuh.

Hasil dari praktik mengajar melalui metode ceramah yang kurang berkesan bagi peserta didik inilah yang mengakibatkan kurang maksimalnya capaian hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi peserta didik baik evaluasi tertulis maupun evaluasi secara langsung atau tes lisan. Tidak sedikit dari mereka yang masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Sehingga perlu membuat suatu model pembelajaran yang sesuai. Bila ini terus dibiarkan maka peserta didik tidak akan dapat mengembangkan potensinya dan hasil belajar SKI yang diperoleh peserta didik juga tidak maksimal. Masalah ini banyak dijumpai dalam

kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi belajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut diperlukan inovasi dalam pembelajaran SKI seperti metode pembelajaran *edutainment*. Metode pembelajaran *edutainment* membuat peserta didik tidak tertekan dan bebas bergerak serta jauh dari kejenuhan atau kebosanan. Wahyuni dan Joko Siswanto (2009) menyebutkan metode *edutainment* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kelompok dan mengerjakan peserta didik. Proses pembelajaran metode *edutainment* mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Rokhmawanto, dkk (202) menjelaskan bahwa pendidikan berbasis *edutainment* pada prinsipnya pendidikan yang dalam penyelenggaraannya dilaksanakan dengan cara-cara yang menyenangkan, dengan tujuan agar peserta didik merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran.

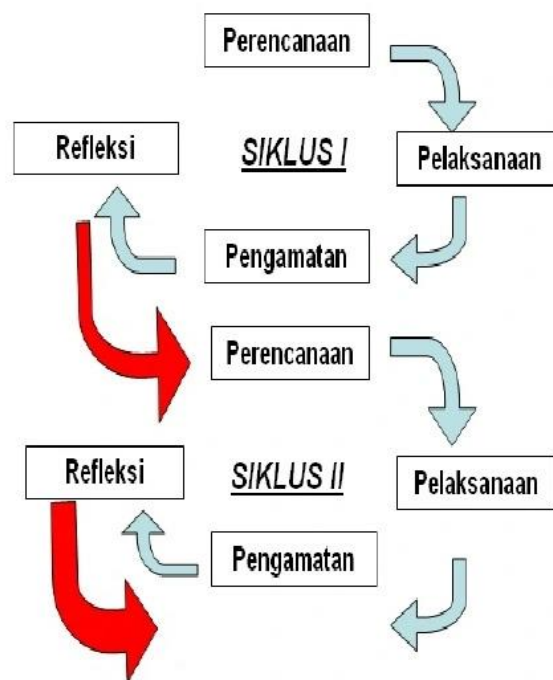
Hal tersebut selaras dengan apa yang telah dijelaskan oleh Sutrisno yang dikutip oleh Moh. Sholeh Hamidi (2011:17) dijelaskan bahwa *edutainment* berasal dari kata *education* dan *entertainment*. *Education* berarti pendidikan, sedangkan *Entertainment* adalah hiburan. Jadi dari segi bahasa, *edutainment* adalah pendidikan yang menghibur dan menyenangkan. Sedangkan dari segi istilah, *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini metode *edutainment* bisa dilakukan dengan humor, permainan (*game*), bermain peran (*role playing*) dan demonstrasi. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan cara yang lain asalkan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan senang.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran SKI melalui metode *edutainment*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan kepada peserta didik kelas 5 MI Dipanegara Ranterejo Klirong Kebumen. Dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmish dan Mc Tagart (Arikunto, 2018) yaitu model spiral dimana satu siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tindakan dapat dirinci sebagai berikut: (1) perencanaan Tindakan (*planning*), yaitu kegiatan yang dilakukan

dalam tahapan perencanaan tindakan pembelajaran yang meliputi: a) Menyusun siklus pelajaran meliputi kemampuan dasar, materi pembelajaran dan alokasi waktu, b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran c) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di dalam kelas, d) membuat lembar tes untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi khulafaurrasyidin; (2) pelaksanaan Tindakan (*acting*) yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan sebelumnya; (3) pengamatan (*observing*) yaitu proses pembelajaran yang berlangsung yang diobservasi oleh observer; (4) refleksi (*reflecting*) dilakukan dengan melihat hasil pengamatan dan evaluasi terhadap masalah yang terjadi dalam kelas penelitian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan tindakan (*replanning*). Hasil analisis proses dan data yang telah dilaksanakan pada tahapan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam merencanakan siklus selanjutnya.



**Gambar 1. Alur penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dengan satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Dipanegara Ranterejo Klirong Kebumen yang berjumlah 28 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

teknik tes dan non tes. Teknik tes menggunakan soal uraian yang mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta berdasarkan taksonomi Bloom Revisi (Iskandar dan Senam:2015) sedangkan untuk non tes dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu Triangulasi. Dalam penelitian ini, digunakan analisis kualitatif berupa hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar mengajar dan hasil belajar siswa yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian untuk memperjelas hasil penelitian melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

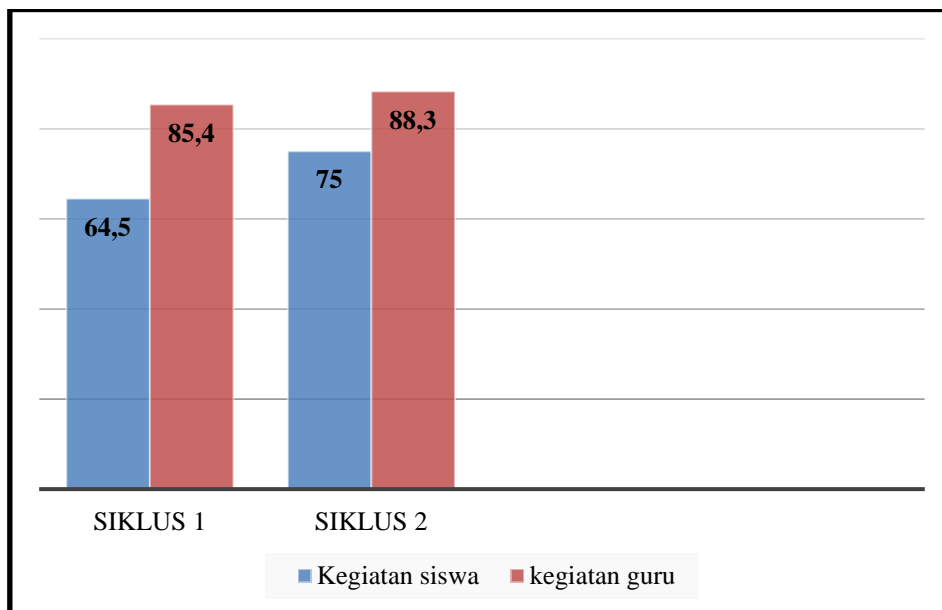
### ***A. Pembelajaran Menggunakan Metode Edutainment***

Dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode *edutainment* yang dilakukan oleh peneliti mulai dari tahap persiapan sampai tahap refleksi. Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh guru terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari menyusun RPP dengan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *edutainment*, evaluasi, sumber belajar, media pembelajar dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *edutainment*.

Hasil pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment* yang telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian observasi kegiatan siswa dimana pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh dari nilai rata-rata nilai tindakan I dan tindakan II yang dijumlahkan, sehingga hasil akhir yang diperoleh pada siklus I memperoleh nilai 64,5. Selanjutnya pada siklus II diperoleh dari nilai rata-rata nilai tindakan I dan nilai tindakan II yang dijumlahkan, sehingga hasil akhir yang diperoleh pada siklus II memperoleh nilai 85,4.

Pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas V MI Dipanegara Ranterejo Klirong dengan menerapkan metode pembelajaran *edutainment* yang telah dilakukan yang telah dilakukan peneliti berjalan dengan baik dan efektif walaupun sempat mengalami beberapa kendala di awal pertemuan. Melalui kegiatan refleksi yang peneliti lakukan bersama dengan guru mata pelajaran kendala-kendala tersebut akhirnya bisa dapat diperbaiki. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode pembelajaran *edutainment*. Diketahui dari hasil penilaian observasi kegiatan guru terungkap bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh dari nilai rata-rata skor 75. Kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata skor 88,3. berikut disajikan grafik peningkatan kegiatan siswa

dalam pembelajaran SKI di kelas 5 MI Dipanegara Ranterejo Klirong dengan menggunakan metode pembelajaran *edutainment* pada setiap siklus sebagai berikut.



**Gambar 2. Peningkatan hasil observasi kegiatan siswa dan guru pada setiap siklus**

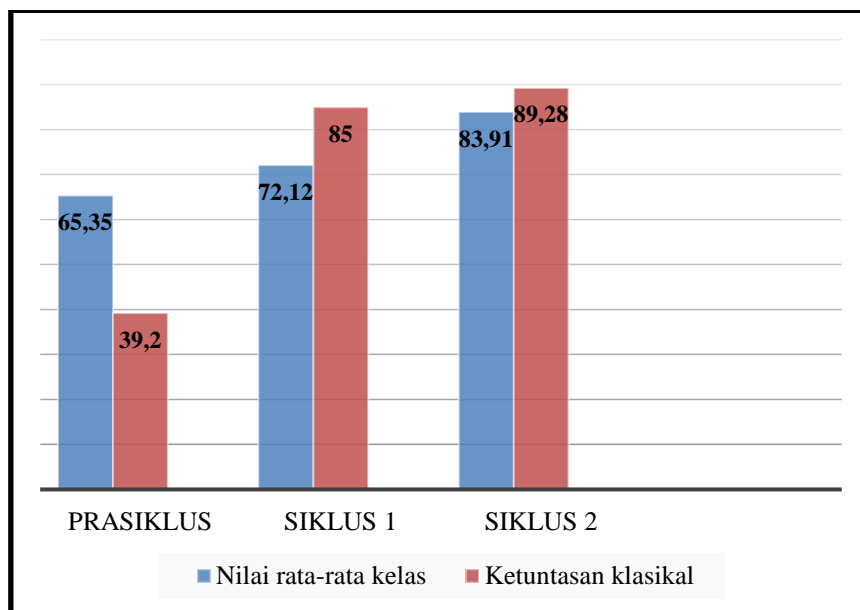
Berdasarkan skor dan nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa observasi kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *edutainment* mengalami peningkatan, artinya guru sudah mampu menerapkan metode pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin: Utsman bin Affan di kelas 5 MI Dipanegara Ranterejo Klirong. Hasil ini sejalan dengan penelitian Feronika, dkk (2020) bahwa metode *edutainment* efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah.

### **B. Hasil Tes pemahaman siswa**

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh pada setiap siklusnya, perolehan nilai siswa merupakan sebuah tolak ukur bagi peneliti untuk dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selama proses penelitian peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin: Utsman bin Affan berdasarkan hasil pengamatan data penelitian ditemukan adanya peningkatan hasil nilai siswa. Adanya peningkatan nilai siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi pemahaman siswa pada kondisi awal atau pra siklus dimana dari 28 siswa hanya 11 siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata kelas diperoleh hanya 65,35 dengan ketuntasan klasikal 39,2 % yang berada pada rentang 0-40 dengan kategori kurang.

Kemudian pada siklus I tindakan I dari 28 siswa terdapat 11 siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 39,2% dan rata-rata kelas 61,42, lalu pada siklus I tindakan II terdapat 24 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dengan ketuntasan klasikal sebesar 85% dan nilai rata-rata kelas 79,82% sehingga setelah hasil evaluasi pada setiap tindakan di siklus I direkapitulasi maka nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 72,12 dan dari 28 siswa ada 24 siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 85% yang berada pada rentang 81-100 kategori sangat tinggi.

Kemudian pada siklus II tindakan I dari 28 siswa terdapat 27 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dengan ketuntasan klasikal sebesar 96,42% dan nilai rata-rata kelas sebesar 95, sedangkan pada siklus II tindakan II terdapat 27 siswa yang mencapai KKM dan dengan ketuntasan klasikal 96,42% dan nilai rata-rata kelas 96,42. Sehingga setelah hasil evaluasi pada setiap tindakan di siklus I direkapitulasi maka nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 83,91 dan dari 28 siswa ada 25 siswa mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 89,28% yang berada pada rentang 81-100 sudah sangat tinggi. Perbandingan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dapat juga dilihat dalam bentuk grafik berikut



**Gambar 3. Nilai rata-rata kelas setiap siklus**

Dengan demikian dapat dilihat dari gambar 3 hasil evaluasi pemahaman siswa meningkat hingga memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83,91 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 89,28%. Dengan ini maka hasil evaluasi telah memenuhi kriteria yang harus dicapai yaitu secara klasikal siswa dianggap telah tuntas belajar apabila 80% siswa dari jumlah total siswa mampu mencapai nilai minimal 70,00 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode pembelajaran *edutainment* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI Dipanegara Ranterejo Klirong tahun ajar 2021/2022 pada mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin Utsman bin Affan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *edutainment* di kelas 5 MI Dipanegara Ranterejo Klirong berjalan sesuai rencana dan tujuan dari upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa juga tercapai. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasmita Tajuddin (2014) menyatakan bahwa analisis hasil belajar peserta didik setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *edutainment* dapat meningkat. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Ulil Albab (2018) menyatakan bahwa secara mendasar konsep *eduatainment* merupakan metode belajar untuk mencegah kebosanan guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Ummi Aulia (2019) menyatakan bahwa hasil penelitian diperoleh dengan menerapkan metode *edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yaitu 80% peserta didik yang tuntas tercapai.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan judul upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui metode Pembelajaran *Edutainment* pada mata pelajaran SKI, penelitian yang dilakukan di MI DIPANEGARA Ranterejo Klirong Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *edutainment* dapat mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran SKI dengan menerapkan Metode pembelajaran *Edutainment* di kelas V MI DIPANEGARA Ranterejo Klirong Kebumen berjalan dengan sangat baik; 2) Metode pembelajaran *edutainment* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI materi Khulafa al rasidin: Utsman bin Affan Tahun Ajaran 2021/2022 dengan kenaikan nilai rata-rata kelas di siklus 1 sebesar 72,12 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 85%, sedangkan di siklus II nilai rata-rata kelas adalah 83,91 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 89,28%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Feronika, Kuznafizal, T., & Ibrahim, H. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Edutainment Pada Mata Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Ingin Jaya Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 5 (4).
- Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, Moh Kanzunnudin. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project-based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 8 (2).
- Rokhmawanto, S., Miftahudin, Sudadi, Fatimah, S. (2020). Manajemen Pendidikan Edutainment di TPA Al Hikmah Kewangun Petanahan. Vol 7 (2): 13-28.
- Sasmita Tajuddin. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X.6 SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol 2 (1).
- Sholeh Hamid. (2011). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: DIVA Press
- Suhada Suhada, Tahmid Sabri, Siti Halidjah. (2018). Penerapan Metode Edutainment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 7 (3).
- Suharsimi, Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ulil Albab. (2018). Teori Mutakhir Pembelajaran: Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 11 (1).
- Umami Aulia. 2019. Implementasi Pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas VII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung.